

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Pembuatan MOL dari limbah buah-buahan ini hampir sama dengan pembuatan MOL pada umumnya, namun di penelitian ini adanya variasi penambahan EM-4 serta limbah buah-buahan yang beragam. Berikut ini langkah proses pembuatan MOL dari limbah buah-buahan: proses penimbangan bahan, penghalusan bahan, pencampuran, pengadukan, dan penyimpanan.
2. Kadar kandungan dari uji unsur hara Nitrogen (N) pada sampel A sebesar 0,11%, sampel B sebesar 0,109%, sampel C sebesar 0,26% dan sampel D sebesar 0,31%. Kandungan unsur hara Fosfor (P) pada sampel A sebesar 0,0162%, sampel B sebesar 0,014%, sampel C sebesar 0,015% dan sampel D sebesar 0,0165%. Dan kandungan unsur hara Kalium (K) pada sampel A sebesar 0,025%, sampel B sebesar 0,022%, sampel C sebesar 0,022% dan sampel D sebesar 0,027%.
3. HPP (Harga Pokok Produksi) pada MOL yang didapatkan sebesar Rp 17.353,5/Liter atau dibulatkan Rp 17.000/liter dengan keuntungan margin sebesar 20% didapatkan harga jual sebesar Rp 20.824,2 atau dibulatkan Rp 21.000 dibanding dengan harga MOL dipasaran berkisar Rp 43.000/Liter, jadi harga jual MOL ini jauh lebih murah. BEP (*Break Event Point*) pada MOL dalam satuan unit adalah sebanyak 4 Liter dan dalam rupiah sebesar Rp 70.392.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini yakni pada penelitian selanjutnya hendaknya dapat menggunakan variasi dari limbah lainnya, kemudian penambahan kadar EM-4 (*Effective Microorganisme*) sebaiknya pada saat

pembuatan MOL diberikan penambahan kadar yang lebih besar agar memiliki hasil yang lebih baik.